

## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) melalui beberapa tahap yaitu masa pemerintahan Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang, dan masa proklamasi kemerdekaan. Masa pemerintahan Hindia Belanda Bank Tabungan Negara dalam perkembangannya telah melalui beberapa fase. Pada 16 Oktober 1897 berdasarkan Koninklijk Besluit No. 27 bahwa di Hindia Belanda didirikan *Postspaarbank* yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Tujuannya adalah mendidik masyarakat agar gemar menabung, sekaligus memperkenalkan Lembaga perbankan pada masyarakat.

Peraturan tentang *Postspaarbank* selalu ditinjau kembali dan disempurnakan oleh Besluit Gubernur Jendral Hindia Belanda No. 27 tahun 1934, dengan nama *Postspaarbank Bank Ordonantie* (Stbl N.I 653 tahun 1934) yang berlaku 1 Januari 1935. Pemerintahan memberikan persekot, yang dapat dikembalikan dan *Postspaarbank* telah dapat membiayai diri sendiri serta membentuk dana-dana cadangan.

Tahun 1931, peranan *Postspaarbank* dalam menghimpun dana masyarakat terus meningkat, *Postspaarbank* berusaha membungakan dana dalam bentuk surat berharga seperti Obligasi, Promes. Sampai akhir 1939, dana yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 54 juta. Pada tahun 1940 terjadi pengambilan dana secara besar-besaran oleh nasabah *Postspaarbank*, bersamaan dengan penyerbuan Jerman ke

Netherland sebanyak Rp. 11 juta dibayarkan pada para nasabah. Tahun 1941, kepercayaan nasabah kumpul kembali sehingga dana yang dihimpun meningkat menjadi Rp. 58,8 juta.

Pada masa pendudukan Jepang tentara pendudukan Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan membekukan *Postspaarbank* pada tahun 1942. Sebagai gantinya, pemerintahan Jepang mendirikan *Tyokin Kyoku* pada 1 April 1942. Dengan maksud untuk mengisi kekosongan, sebab masyarakat Indonesia sudah terbiasa menabung. Misi “gemar menabung” *Tyokin Kyoku* gagal, karena dirasakan sebagai paksaan oleh rakyat Indonesia.

Pendudukan Jepang di Hindia Belanda tidak berlangsung lama. Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia berhasil memproklamkan kemerdekaannya dan *Tyokin Kyoku* diambil alih dan diganti dengan nama Kantor Tabungan Pos (KTP).

Kantor Tabungan Pos berperan besar dalam pengerjaan penukaran uang Jepang dengan “Oeang Republik Indonesia” (ORI). Namun lembaga keuangan ini belum dapat menjalankan fungsinya secara lancar. Puncaknya adalah saat Belanda melancarkan Agresi Militer II pada 19 Desember 1948, menyebabkan Yogyakarta sebagai Ibukota RI jatuh ke tangan Belanda sehingga pemerintahan RI terganggu.

Bulan Juni 1949, Pemerintahan RI mengaktifkan lagi dan mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia untuk membereskan pekerjaan Kantor Tabungan Pos yang telah kocar-kacir. Penyerahan kedaulatan atas Hindia Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 27 Desember 1949 selanjutnya Pemerintahan RI hanya mengaku Bank Tabungan Pos

RI sebagai lembaga tabungan yang diganti menjadi Bank Tabungan Pos pada tahun 1950.

Tahun 1950 perubahan terhadap Undang-Undang *Postspaarbank* (stbl N.I tahun 1934 No. 653). Isinya perubahan nama Batavia menjadi Jakarta dan *Postpaarbank* di Indonesia menjadi Bank Tabungan Pos. Selain itu, pusat Pemerintahan RI sejak 27 Desember 1949 sudah kembali ke Jakarta dari Yogyakarta. Dan ditetapkannya Bapak S. Darmosoetanto sebagai pribumi pertama yang menduduki jabatan Direktur BTN merupakan titik baru bagi bangkitnya kelompok pribumi dalam dunia perbankan. Maka ditetapkan tanggal 9 Februari 1950 sebagai hari lahir Bank Tabungan Negara melalui Ketetapan Direksi No.05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 Desember 1993.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 36 tahun 1953 yang termuat dalam Lembaran Negara RI No. 86 tahun 1953, isinya mencabut *Postspaarbank ordonantie* dan Undang-Undang Darurat No. 9 tahun 1950. Selanjutnya Bank Tabungan Pos diganti Bank Tabungan Negara, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 (Lembaran Negara No.62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963). Bank Tabungan Pos adalah badan hukum yang mempunyai cabang-cabang dan berada dibawah Kementrian Perhubungan. Berdasarkan Keppres No.94 tahun 1962, beralih dibawah Koordinasi Pengawasan Departemen Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral.

Dalam usaha menata bidang moneter dan perbankan yang berdaya guna dan tepat guna. Pemerintah secara bertahap mengarahkan sruktur organisasi perbankan yang bersifat tunggal yang disebut “Program Ekonomi Perjuangan”. Dengan

Undang-Undang No. 8 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 45 tahun 1965) ditetapkan pengintegrasian Bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara kedalam Bank Sentral. Pengintegrasian Bank Tabungan Negara kedalam Bank Indonesia dikukuhkan dengan Penetapan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1965 (Lembaran Negara RI No. 57 tahun 1965).

Orde Baru berhasil mengatur kembali kehidupan perekonomian, maka lahirlah Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 ditetapkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara. Tugas pokok Bank Tabungan Negara diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1971 Bank Indonesia menciptakan bentuk tabungan baru yaitu TABANAS. Maksud dan tujuannya untuk menghimpun dana masyarakat sekecil mungkin guna mensukseskan pembangunan nasional, sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat. Dengan lahirnya Tabanas berarti segala bentuk tabungan yang diselenggarakan Bank Tabungan Negara dihapuskan dan harus mengikuti ketentuan Bank Indonesia sebagai pihak yang berwenang.

Tahun 1974 pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah. Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974. Bank Tabungan Negara mengemban tugas dibidang tabungan, pemberi kredit perumahan dengan bangunan rumah beserta tanah yang dibeli dari kredit.

Pada tahun 1976 ditandai sejarah realisasi KPR pertama kali di Semarang. Guna membiayai KPR, Bank Tabungan Negara mampu mengarahkan dana masyarakat. Peningkatan usaha penyediaan rumah melalui KPR-BTN dikembangkan atau program tabungan yang disebut Tabungan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (TUM-KPR) mendapat persetujuan dari Direksi Bank Indonesia. Maka pada Oktober 1989 Bank Tabungan Negara telah melaksanakan penerimaan simpanan dalam bentuk "Giro". Bank Tabungan Negara telah mencanangkan tiga sasaran pokok, yaitu sebagai bank milik Pemerintah, bank yang dicintai masyarakat dan bank yang disayangi karyawannya, serta memasyarakatkan budaya kerja yang disebut Panca Tertib, Tertib Arsip, dan Tertib Lingkungan. Pengenalan logo baru Bank Tabungan Negara berbentuk segi enam menyerupai bentuk sarang lebah serta menyiratkan semangat menabung.

Memasuki tahun 1992 terjadi perubahan mendasar dalam bentuk hukum Bank Tabungan Negara. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi Perusahaan Perseroan, dikenal dengan sebutan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian PT. Bank Tabungan Negara didasarkan pada Akte Pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH Notaris di Jakarta. Sehingga menjadikan gerak PT. Bank Tabungan Negara (Persero) lebih leluasa. Maka sejak tanggal 1 Agustus 1992 bidang kegiatannya diperluas menjadi Bank umum.

Bank BTN cabang pembantu ciamis berdiri pada tanggal 08 januari 2017 yang didirikan Oleh Bu Aries S Edowati, Kantor kas di Indonesia go public pada tahun 2009 dimana letak wilayahnya sangat strategis awalnya sebelum dibangun

menjadi Bank masih sebagai ruko saja kemudian setelah *go publik* barulah ruko tersebut dibangun menjadi bank BTN Kantor cabang yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No.51 Ciamis.

### **3.1.2 Visi dan Misi PT.Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis**

#### **Visi Bank BTN**

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluar

#### **Misi Bank BTN**

- a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
- e. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya

### **3.1.3 Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan**

Bank Tabungan Negara atau yang disebut BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Dalam operasionalnya, BTN mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh semua karyawan yaitu Setiap Nilai Budaya Perusahaan memiliki 2 (dua) perilaku utama yang merupakan acuan bertindak bagi seluruh Insan Bank BTN (Bitniz).10 Perilaku Utama yaitu :

#### **1. Sinergi**

- 1.) Tulus, Terbuka dan Kolaborasi yang Produktif
- 2.) Saling Percaya dan Menghargai

#### **2. Integritas**

- 1.) Konsisten dan disiplin
- 2.) Jujur dan Berdedikasi

#### **3. Inovasi**

- 1.) Tanggap terhadap perubahan
- 2.) Kreatif & Inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah

#### **4. Profesionalisme**

- 1.) Kompeten, Intrapreneurship dan Bertanggungjawab
- 2.) Bekerja Cerdas dan Berorientasi pada hasil

#### **5. Spirit Mencapai Keunggulan**

- 1.) Antusias, Proaktif dan Pantang Menyerah
- 2.) Efektif, Efisien dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan

Bank Tabungan Negara atau yang biasa disebut BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Dalam operasionalnya, BTN mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh semua karyawan, yaitu :

1. Taat dalam melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kemajuan perusahaan.
3. Mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dengan kinerja yang baik.
4. Selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi perusahaan dan semua *stakeholders*.
5. Selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya.

Nilai-nilai dasar tersebut yang akhirnya menciptakan budaya organisasi, karena nilai-nilai dasar tersebut diterapkan secara terus menerus dan telah ada sejak BTN berdiri. BTN sendiri telah merumuskan dan membuat budaya organisasi yang mereka sebut “POLA PRIMA”. Jika diuraikan “POLA PRIMA” merupakan singkatan dari beberapa kata yaitu sebagai berikut :

- a. Pelayanan prima (*service excellent*), berarti seluruh bagian karyawan dari BTN, baik yang berpangkat rendah hingga tinggi harus melakukan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Dari hal yang sederhana seperti bersikap ramah dan murah senyum, lalu karyawan BTN juga dituntut untuk selalu peduli dan tanggap pada apa yang diinginkan nasabahnya.

- b. Inovasi (innovation), berarti bahwa BTN harus selalu melakukan penyempurnaan jika pelayanan atau produk yang ditawarkan masih kurang memuaskan nasabahnya. Dalam inovasi tersebut peran karyawan BTN amat sangat berpengaruh.
- c. Keteladanan (role model), berarti seluruh karyawan BTN harus bersikap yang baik, dari sikap tersebut akan mencerminkan budaya yang baik pula. Sikap yang baik tersebut dapat menjadi contoh yang baik untuk sesama karyawan maupun nasabah.
- d. Profesionalisme (professional), berarti bahwa seluruh karyawan BTN berkompeten dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Seperti mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
- e. Integritas (integrity), berarti bahwa seluruh karyawan BTN harus jujur dan disiplin dalam bekerja, tidak melakukan kekurangan-kekurangan, setiap karyawan fokus berdedikasi hanya untuk BTN.
- f. Kerjasama (teamwork), hal ini sangat menentukan bagaimana budaya organisasi terbentuk. Dalam kerjasama dibutuhkan adanya kepercayaan dan saling menghargai antar sesama karyawan BTN.

Keenam pola prima tersebut merupakan representasi dari budaya organisasi BTN. Budaya tersebut dirumuskan dan dibuat menjadi sebutan nama yang unik tidak berdasarkan alasan yang sederhana, tetapi berdasarkan pertimbangan yang matang dan lama, karena pada dasarnya budaya terbentuk dalam waktu yang lama. Keenam pola tersebut tidak hanya menjadi teori semata, namun juga diterapkan

dalam operasional BTN, dari yang pusat hingga cabang-cabangnya, sehingga tidak langsung menjadi nilai-nilai dasar yang harus diterapkan.

Budaya tersebut secara tidak langsung merupakan nilai-nilai dasar yang harus diterapkan di seluruh karyawan Bank BTN dalam setiap kinerjanya. Maka tidak heran bahwa budaya organisasi berpengaruh pada kinerja individu di dalamnya. Jika dalam suatu organisasi budaya yang baik dan positif, maka individu yang ada di dalam organisasi tersebut pun juga terpengaruh menjadi positif, dari sisi sikap dan prilakunya, kinerjanya hingga kehidupannya. Hal tersebut dikarenakan budaya organisasi berfungsi sebagai mekanisme pembuat makna dan kendai yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku individu,. Jadi, budaya organisasi tidak dapat diremehkan keberadaanya, karena budaya organisasi dapat dapat berpengaruh pada sukses tidaknya sebuah organisasi.

Budaya yang diterapkan pada perusahaan BTN Cabang Pembantu Ciamis memiliki dampak atau hasil kinerja sebagai berikut:

1. Indikator profesionalisme karyawan merupakan indikator budaya organisasi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Sehingga manajemen BTN perlu mempertahankan sikap profesional dan tingkat disiplin yang tinggi dari karyawan, berangkat kerja tepat waktu, tampil rapi serta mempersiapkan peralatan kerja dengan baik, menghadiri rapat, dan sebagainya.
2. Kebanggaan karyawan merupakan indikator yang paling rendah mempengaruhi komitmen organisasi, sehingga BTN harus berupaya mencari solusi agar tumbuh kebanggaan dalam diri karyawan. Misalnya

diberikan seragam yang baik yang menunjukkan identitas perusahaan dan ruang kerja yang rapi.

3. Indikator keterlibatan karyawan dengan pelanggan juga berpengaruh dalam meningkatkan komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Karyawan BTN mempunyai orientasi dan apresiasi yang tinggi untuk selalu membantu nasabah, hal ini dikarenakan karyawan BTN sadar bahwa keberadaan nasabah merupakan pilar penting bagi eksistensi BTN.
4. Indikator keterlibatan karyawan dengan rekan kerja menunjukkan keterlibatan yang rendah, sehingga manajemen BTN perlu meningkatkan solidaritas antar rekan kerja, karena masih terkesan adanya sikap individualisme dalam bekerja.
5. Indikator kepercayaan yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi yang terdapat pada karyawan BTN menunjukkan kemauan yang besar untuk berusaha bagi organisasi. Visi dan Misi BTN sejalan dengan harapan karyawan, oleh karena itu karyawan bersedia untuk bekerja ekstra melampaui apa yang diharapkan agar BTN berhasil dan sukses.

### **3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk**

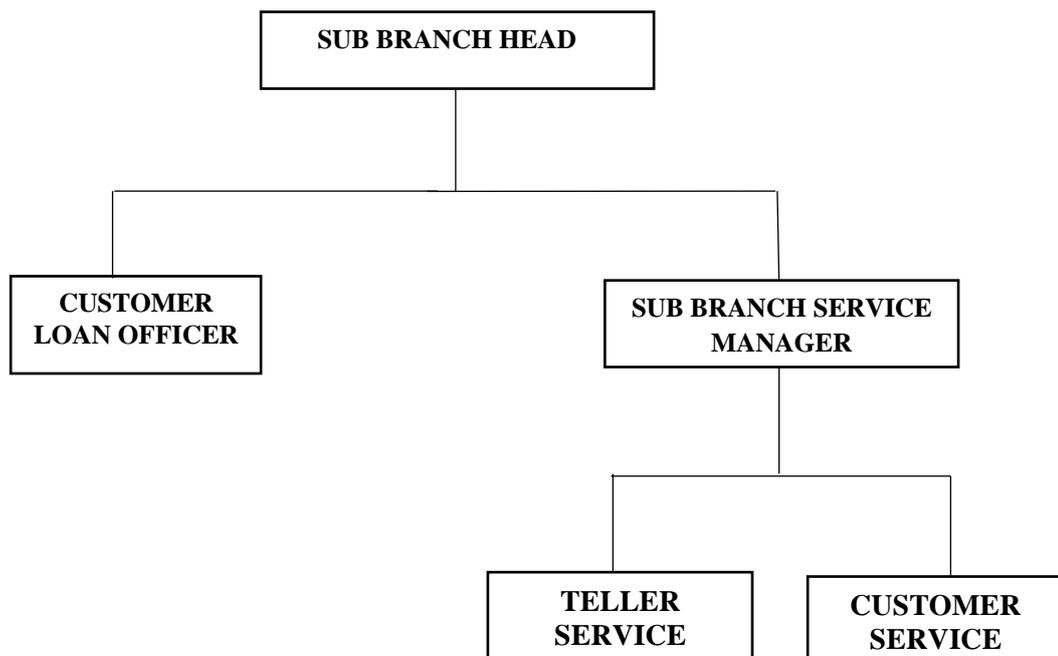
Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan yang merupakan syarat berdirinya perusahaan, oleh karena itu tujuan harus jelas sehingga dapat ditentukan kegiatan-kegiatan apakah yang dapat dilakukan. Perusahaan sebagai suatu organisasi merupakan suatu fungsi dari manajemen untuk mencapai sasaran dan tujuan. Didalam melaksanakan kegiatan, satu hal yang perlu diperhatikan yaitu struktur organisasi yang baik untuk kelancaran tugas operasional itu sendiri.

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik.

Organisasi pada prinsipnya merupakan suatu sistem antara fungsi-fungsi manajemen yang ada dimana terdiri segolongan orang-orang tertentu untuk mengadakan dan melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun struktur organisasi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Ciamis adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis**



**Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis**

Setiap organisasi untuk mencapai tujuannya, tentu memerlukan uraian tugas yang jelas beserta pemegang posisinya. Berikut adalah uraian tugas beserta fungsi dan peran masing-masing unit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis :

### **1. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Head)**

Tugas pokok dan fungsinya yaitu :

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.
- b. Memasarkan kredit kepada nasabah atau bukan nasabah.
- c. Melakukan penjualan (cross selling) produk dan jasa bank.
- d. Mengelola pelayanan produk dan jasa.
- e. Mengelola pembinaan kepada nasabah prima.
- f. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah operasional bank.
- g. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- h. Mengelola pelayanan kartu ATM.
- i. Mengelola pelayanan transaksi kas.
- j. Mengelola kas ATM.
- k. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem prosedur, peraturan BI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- l. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

## 2. Customer Loan Service

Loan service merupakan tulang punggung kegiatan operasional dalam dunia perbankan terutama pada bagian kredit. Adapun tugas loan service sebagai berikut :

- a. Merumuskan dan merencanakan target market dan sasaran perkreditan bank sesuai dengan kemampuan internal bank dengan memperhatikan kondisi bank.
- b. Bertanggung jawab atas penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja yang di pimpinnya.
- c. Memformalisir prosedur persetujuan kredit yang efektif dan efisien namun tetap mempertimbangkan faktor-faktor keamanan dan resiko kredit.
- d. Merumuskan dan merencanakan target atau sasaran funding dan pelayanan dari atau kepada deposan atau nasabah
- e. Memasarkan semua produk bank dan realisasi pendapatan dari bunga dan fee base income.
- f. Menjaga citra dan mutu pelayanan bank kepada nasabah agar memuaskan.
- g. Melaksanakan pembinaan dan penilaian secara berkala kepada sub koordinatornya.

### **3. Customer service**

Customer service merupakan seluruh kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan nasabah melalui pelayanan yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Ada beberapa tugas customer service yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang lengkap seputar produk perusahaan sesuai kebutuhan pelanggan, calon pelanggan, dan non-pelanggan.
- b. Menjaga citra dan nama baik perusahaan dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional.
- c. Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan pelanggan atau pihak lain yang berkepentingan.
- d. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan aturan yang berlaku di perusahaan.
- e. Mengatasi keluhan dan menyelesaikan permasalahan pelanggan agar tetap loyal.
- f. Memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami kepada pelanggan yang memiliki latar belakang ekonomi dan pendidikan beragam.
- g. Menjadi perantara pelanggan dan perusahaan dengan cara meneruskan keluhan pelanggan kepada pihak manajemen perusahaan sehingga dapat dilakukan perbaikan

#### **4. Teller service**

Teller merupakan petugas bank yang pekerja sehari-harinya berhubungan langsung dengan nasabah atau masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi perbankan. Dalam hal ini teller mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Seorang teller yang baik harus datang tepat waktu sesuai dengan jam masuk, harus memastikan semua perlengkapan seperti alat penghitung uang, alat pengecekan uang palsu, dan lain sebagainya.
- b. Teller wajib untuk menghitung dan mengkonfirmasi jumlah uang nasabah yang ingin setor tunai atau tarik tunai.
- c. Bertanggung jawab dalam memegang dan mengamankan kunci kontrol terhadap uang tunai dan surat-surat berharga.
- d. Menerima setoran-setoran dari nasabah dan setoran-setoran/transaksi lainnya.
- e. Menyusun laporan yang berkenan dengan pengeluarannya.

#### **3.5 ORBITRASE**

Kredit agunan rumah ini adalah salah satu produk kredit BTN yang diberikan kepada nasabah yang ingin meminjam uang kepada Bank dengan menjaminkan rumah/ruko/rukan/apartemen untuk pemakaian konsumsi/pribadi. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis juga memberikan 2 jenis kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Diantaranya sebagai berikut :

## 1. Kredit KPR Platinum

Untuk kredit KPR memberikan pinjaman untuk kepemilikan rumah dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian rumah baru atau second, pembelian rumah siap huni (ready stock) atau belum jadi (indet) , maupun take over kredit dari Bank lain. Keuntungan yang diberikan berupa, bunga kompetitif, plafon kredit bebas serta persyaratan yang mudah, KPR Bank BTN juga memiliki jangka waktu yang cukup panjang hingga 25 tahun.

## 2. Kredit KAR

Produk kredit agunan rumah merupakan salah satu produk pinjaman yang termasuk dalam jenis kredit Multiguna ini menggunakan syarat jaminan berupa sertifikat rumah, ruko, rukan ataupun apartemen. Dengan mengambil kredit agunan rumah ini nasabah akan mendapatkan berbagai keuntungan seperti suku bunga kompetitif dan nilai kredit bebas, diantaranya :

### a. Tenor sampai dengan 10 tahun

Salah satu fasilitas yang akan didapatkan oleh nasabah di Bank BTN adalah jangka waktu yang relatif lama, dalam pembayaran cicilan dimana nasabah akan membayar angsuran semakin panjang jangka waktu maka semakin ringan biaya cicilan bahkan khusus untuk pegawai PNS (Pegawai Negeri Sipil) diberikan jangka waktu sampai dengan 15 tahun.

### b. Suku bunga kompetitif

Maksudnya setiap nasabah yang akan mengambil kredit agunan rumah akan mendapatkan bunga yang relatif kecil pertahun maka nasabah tidak akan terlalu

terbebani oleh suku bunga , suku bunga yang akan di dapatkan ketika mengambil kredit agunan rumah sekitar 13,50% pertahun.

Produk kredit agunan rumah merupakan salah satu produk pinjaman yang termasuk dalam jenis kredit Multiguna ini menggunakan syarat jaminan berupa sertifikat rumah, ruko, rukan ataupun apartemen. Dalam memberikan kreditnya PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis mempertimbangkan beberapa hal untuk menilai kriteria-kriteria calon debitur menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, condition, dan collateral*.